

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abudan Uhbiyati, Nur. 1991. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Armai Arif. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Attabik, Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. 2002. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pondok Pesantren Krapyak
- Chapilin, J. P. 2004. *Kamus Lengkap Psikolog*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Darajat, Zakiah, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara.
- E. Mulyasa, 2009. “Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamdani, 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Infinity Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 3, No.1, Februari 2014
- Jameel Zeeno, Muhammad.2005. *Resep Menjadi Pendidik Sukses*, Kelompok Mizan.
- John W. Echols & Hasan Shadily. 2003, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia
- Jurnal Ittihad, Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Kopertis Wilayah XI Kalimantan, Volume 4 No.5 April 2006)
- Lexy J. Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, M.2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, M.1987. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman.2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sastra Pradja, M.1978. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung Alfabeta.
- Syah, Muhibbin.2008. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- UU RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Sinar Grafika.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/10/02/2016, 02/W/10/02/2016, 03/W/15/02/2016

Nama Informan : UstadzBudiono, S.Pdi,

Bulan : 2, 10, 15 Januari 2016, Pukul 08.00-10.00 WIB

Disusun Jam : 30 Januari 2016 Pukul 19.00-20.00 WIB

Tempat Wawancara : Pondok Ar Risalah SlahungPonorogo

Topik Wawancara : Penerapan *reward & punishment* terhadap santri

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana penerapan <i>reward and punishment</i> dalam pembentukan akhlak terpuji peserta didik
Informan	<i>Reward and punishment</i> ini diterapkan dengan melibatkan semua pihak, diantaranya tenaga pengajar, kesiswaan/ BK, wali kelas, dengan cara masing-masing dihimbau untuk memberikan hukuman terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik dan memberikan hadiah bagi santri yang berprestasi dan berperilaku positif (berakhlakul karimah)
Peneliti	Apakah bapak memiliki kebijakan khusus mengenai penerapan <i>reward and punishment</i>
Informan	Dengan suatu bukti bahwa <i>reward and punishment</i> ini dijadikan sebagai salah satu bentuk penunjang terhadap nilai-nilai santri dan dapat membantu terbentuknya peserta didik yang berakhlak yang baik
Peneliti	Apa kewenangan Kepala Sekolah dalam penerapan <i>reward and punishment</i>
Informan	Saya memberikan pengarahan terhadap guru dan semua santri tentang penerapan <i>reward and punishment</i> ini. Dengan cara menjelaskan teknis dan cara pelaksanaannya. Ganjaran ini harus diberikan dengan adil, tidak membeda-bedakan status/golongan santri, dapat membantu santri untuk lebih rajin dalam segala hal

kebaikan. Begitu juga dengan hukuman harus diberikan dengan adil, tidak ada unsur balas dendam, dapat memotivasi santri untuk mematuhi tata tertib sekolah, patuh terhadap guru, Dengan penjelasan tersebut diharapkan, agar tidak ada kesalah pahaman ketika terjadi adanya hukuman maupun ganjaran yang diberikan guru terhadap pesererta didik. Saya juga terkadang ikut andil dalam memberikan reward and punishment tersebut



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/02/03/2016, 05/W/11/03/2016, 06/W/15/03/2016

Nama Informan : Rafio, M Aslam Amrullah, Miftahul Huda

Bulan : 2, 10, 15 Januari 2016, Pukul 08.00-10.00 WIB

Disusun Jam : 30 Januari 2016 Pukul 19.00-20.00 WIB

Tempat Wawancara : Pondok Ar Risalah Slahung Ponorogo

Topik Wawancara : Penerapan *reward & punishment* terhadap santri

	Materi wawancara
Peneliti	Pelanggaran apa yang pernah anda lakukan di sekolah?
Informan	Saya pernah tidak mengikuti pelajaran aqidah yang diajar oleh ustad Suharji, waktu itu saya tidak mengikuti pelajaran karena saya mengikuti pelajaran olah raga kelas lain, terus ustad Suharji tau, kemudian saya dipanggil oleh beliau. Saya disuruh berdiri di depan kelas dan disuruh menerangkan materi pelajaran yang beliau terangkan tadi yang waktu saya tidak mengikutinya. Setelah saya habis dihukum ustad Suharji, saya tidak berani tidak mengikuti pelajarannya tadi. Karena saya ternyata tidak bisa menjelaskan sendiri materi pelajaran tersebut, ternyata jadi guru itu susah, jadi saya harus menghormati guru dan saya sekarang selalu mengikuti pelajaran ustad Suharji terus
Peneliti	Reward apa yang anda peroleh dalam pembelajaran?
Informan	saya selalu mendapatkan rangking ya walaupun tidak rangking 1 terus. Saya juga pernah mendapatkan rangking 2, 3, dan 5. Kalau saya dapat rangking 1, 2, dan 3 saya selalu mendapatkan hadiah dari wali kelas saya. Saya sering dapat hadiah buku tulis dan bulpen, saya mendapatkan buku bacaan dari wali kelas saya cuma satu kali waktu saya dapat rangking satu. Saya seneng banget dan pinginnya saya dapat rangking satu lagi biar bisa dapat buku bacaan lagi. Tapi saya juga pernah dihukum, gara-gara saya tidak ikut shalat berjama'ah. Saya dihukum ustad Imam dan saya disuruh berjama'ah sendiri dengan teman yang tidak ikut jama'ah juga, dan saya disuruh jadi imamnya, saya mali sekali karena banyak teman-teman yang disuruh ustad Imam melihat saya berjama'ah dengan teman-teman saya tadi,

	setelah disuruh ngimamin gitu, saya jadi ikut berjama'ah terus soalnya saya malu kalau dihukum gitu lagi.
Peneliti	Reward apa yang anda peroleh dalam pembelajaran?
Informan	Saya sangat senang waktu saya mendapatkan hadiah buku bacaan dan nama saya terpampang di majalah dinding sekolah. Saya gak nyangka kalau nama saya bisa dipampang sama ustad Imam. Waktu itu nilai ulangan saya tertinggi diantara teman-teman yang lain yang mata pelajarannya dipegang oleh ustad Imam. Setelah saya dikasih penghormatan seperti itu saya jadi lebih semangat lagi untuk belajar, dan bukan pelajaran ustad Imam saja, saya juga pernah dapat nilai plus dari ustad Budiono karena saya bisa mengerjakan tugas dari beliau. Jadi setiap saya mau berangkat sekolah, malamnya saya selalu belajar lebih dahulu. Apalagi kalau besok paginya adanya pelajaran bahasa arab, saya harus menghafal kosa kata, agar besok kalau saya disuruh saya bisa

